

PENGARUH BIAYA PRODUKSI DAN BIAYA OPERASIONAL TERHADAP TINGKAT LABA PERUSAHAAN PADA PT. TOBA PULP LESTARI TBK.

Richna Handriyani¹, Victoria Metty Br. Sirait²

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi International Business Management Indonesia

Email: richna.handriyani92@gmail.com

ABSTRAK

Permasalahan dalam penelitian ini adalah menurunnya tingkat laba bersih yang diterima oleh perusahaan dari tahun sebelumnya. Hal ini dikarenakan adanya faktor tinggi atau rendahnya biaya produksi dan biaya operasional perusahaan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh biaya produksi dan biaya operasional terhadap laba bersih. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang merupakan laporan keuangan PT. Toba Pulp Lestari Tbk. dari tahun 2010 sampai 2019. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial variabel biaya produksi berpengaruh positif dan signifikan terhadap laba bersih dari hasil pengujian dan variabel biaya operasional berpengaruh positif dan signifikan terhadap laba bersih. Secara simultan biaya produksi dan biaya operasional berpengaruh signifikan terhadap laba bersih pada PT. Toba Pulp Lestari Tbk.

Kata Kunci : *Biaya Operasional, Biaya Produksi dan Tingkat Laba*

PENDAHULUAN

Pada umumnya tujuan utama dalam mendirikan sebuah perusahaan adalah untuk memperoleh laba, namun tidak mudah untuk mempertahankan ataupun meningkatkan laba, sehingga membutuhkan banyak aspek yang harus dijalankan serta diperhatikan. Oleh karena itu perusahaan perlu waspada dalam berbagai hal disetiap aspek yang ada. Jika manajemen lalai sedikit saja maka tidak menutup kemungkinan terjadi masalah bahkan masalah yang fatal.

Biaya yang dikeluarkan untuk keseluruhan aktivitas operasi perusahaan tidak sedikit, mulai dari kebutuhan operasional hingga produksi terutama untuk perusahaan manufaktur. Perusahaan manufaktur adalah perusahaan yang memproduksi bahan-bahan tertentu yang mungkin belum memiliki nilai hingga menjadi produk/barang jadi yang memiliki nilai jual tinggi.

Perusahaan manapun pasti akan menerapkan anggaran biaya untuk mengefisienkan setiap biaya yang akan dibutuhkan, sehingga dengan adanya anggaran biaya tersebut perusahaan bisa mengetahui berapa biaya yang akan dibutuhkan untuk beberapa bulan kedepan dan tentunya akan mengetahui kira-kira pencapaian yang akan diperoleh. Namun tidak menutup kemungkinan dalam menyelenggarakan aktivitas perusahaan tersebut biaya yang dikeluarkan melebihi yang sudah dianggarkan.

Terdapat beberapa biaya yang mungkin memiliki pengeluaran tinggi terutama biaya produksi. Biaya produksi menjadi bagian yang paling banyak membutuhkan biaya dikarenakan proses produksi mencakup banyak hal hingga bahan baku di proses menjadi produk jadi.

Pengelolaan biaya produksi yang kurang baik mengakibatkan turunnya pendapatan yang diterima. Penggunaan bahan baku yang berkualitas baik akan menghasilkan produk yang baik pula (Prihandoko, 2016:4).

Membahas tentang produksi, maka akan muncul beberapa aspek seperti proses produksi serta biaya-biaya yang akan diperlukan sebelum, ketika, dan setelah produksi itu diberlangsungkan. Perusahaan manapun ketika mengelola biaya dapat dipastikan akan menganggarkan biaya seminim mungkin tetapi tidak harus mengurangi kualitas bahan yang akan digunakan dalam produksi. Karena ketika produk yang dihasilkan memiliki kualitas yang menurun, tentu saja konsumen bukan hanya ragu tetapi akan beralih kepada produsen lain yang memiliki kualitas produk yang bagus, dan ketika hal itu terjadi akan sangat dimungkinkan mempengaruhi laba dari perusahaan itu sendiri. Sehingga dapat dikatakan biaya produksi sangat penting untuk diperhatikan.

Jika biaya produksi terjadi kesalahan maka akan berpengaruh hingga keadaan keuangan perusahaan. Begitupun PT. Toba Pulp Lestari Tbk dalam menangani mengenai biaya-biaya yang dibutuhkan baik biaya operasional maupun produksi.

Menurut Jusuf (2014:41), biaya operasional atau biaya usaha (*operating expenses*) adalah biaya-biaya yang tidak berhubungan langsung dengan produk perusahaan tetapi berkaitan dengan

aktivitas operasional perusahaan sehari-hari. Biaya operasional merupakan biaya yang dipengaruhi oleh aktivitas perusahaan, oleh sebab itu semakin meningkat tingkat aktivitasnya, maka semakin meningkat juga biaya operasinya. Karena biaya operasi merupakan biaya yang terlibat langsung dalam kegiatan perusahaan, maka dalam menentukan biaya operasi tidaklah dapat dilakukan secara terpisah dengan serangkaian aktivitas-aktivitas perusahaan. Biaya operasional merupakan biaya yang memiliki peran besar dalam mempengaruhi keberhasilan perusahaan untuk mencapai tujuannya.

Walaupun telah menerapkan anggaran untuk semua biaya yang akan dikeluarkan, tidak menutup kemungkinan ditemukannya kendala ataupun masalah yang akan terjadi. Sama halnya dengan PT. Toba Pulp Lestari Tbk yang telah menerapkan pencatatan anggaran setiap biaya secara rinci, namun tetap ada masalah yang terjadi, seperti halnya realisasi yang tidak sesuai dengan yang dianggarkan ataupun perhitungan biaya yang tidak sesuai.

Berikut adalah data biaya produksi dan biaya operasional PT. Toba Pulp Lestari Tbk periode 2010-2019.

Tabel 1.
Biaya Produksi, Biaya Operasional dan Laba Bersih
PT. Toba Pulp Lestari Tbk Periode 2010-2019

Tahun	Biaya Produksi	Biaya Operasional	Laba Bersih
2010	14,7	0,6	0,4
2011	9,0	11,0	0,04
2012	17,9	0,6	3,13
2013	27,7	6,3	3,8
2014	0,2	5,8	1,6
2015	1,3	0,7	2,8
2016	17,8	7,2	37,5
2017	13,7	5,5	28,5
2018	41,4	4,7	3,9
2019	45,1	12,3	19,5

Berdasarkan tabel 1 diatas, terlihat dari laporan keuangan PT Toba Pulp Lestari Tbk. Periode 2010-2019, biaya produksi, biaya operasional dan laba bersih mengalami fluktuasi. Pada tahun 2019 biaya produksi, biaya operasional dan laba bersih mengalami peningkatan. Hal inilah yang menjadi fenomena yang terjadi pada PT. Toba Pulp Lestari Tbk.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang merupakan laporan keuangan PT. Toba Pulp Lestari Tbk. tahun 2010-2019.

Pengukuran yang digunakan adalah skala rasio, dimana skala rasio merupakan skala pengukuran yang ditujukan pada hasil pengukuran yang bisa dibedakan, diurutkan, memiliki jarak tertentu dan bisa dibandingkan.

Dalam upaya menjawab permasalahan dalam penelitian ini maka digunakan analisis regresi linear berganda (*multiple regression*). Analisis regresi linear berganda digunakan untuk menganalisis pengaruh antara variabel independen (Biaya Produksi dan Biaya Operasional) terhadap variabel dependen yaitu Peningkatan Laba perusahaan.

Perumusan model analisis regresi yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

$$Y = \alpha + b_1X_1 + b_2X_2 + e \quad (1)$$

Dimana :

- Y = Laba Perusahaan
- α = konstanta
- b_1 = koefisien regresi Biaya Produksi
- b_2 = koefisien regresi Biaya Operasional
- X_1 = Biaya Produksi
- X_2 = Biaya Operasional
- e = Residu/Error

Untuk melakukan uji hipotesis dilakukan Uji Parsial (t-statistik) untuk mengetahui besarnya pengaruh dari masing-masing variable independen terhadap variabel dependen. Jika nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak, sehingga kesimpulannya adalah variabel independen secara parsial mempengaruhi variable dependen. Kemudian dilakukan Uji-F untuk menguji adanya pengaruh variable independen secara simultan atau bersama-sama terhadap variable dependen. Nilai F statistik dikatakan signifikan apabila nilainya terletak di dalam daerah kritis.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian untuk melihat pengaruh positif maupun negatif antara biaya produksi dan biaya operasional terhadap tingkat laba perusahaan pada PT. TOBA PULP LESTARI Tbk. Pengolahan data dibantu dengan menggunakan SPSS 18.

Hasil analisis regresi dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 2
Hasil Analisis Regresi Berganda

Model		Coefficients ^a					Collinearity Statistics		
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		T	Sig.	Tolerance	VIF
	B	Std. Error	Beta						
1	(Constant)	3.261	8.654			1.377	.717		
	Biaya_Produksi	.068	.340	.077		2.386	.047	.853	1.172
	Biaya_Operasional	1.019	1.255	.311		2.811	.044	.853	1.172

a. Dependent Variable: Laba_Bersih

Berdasarkan Tabel 2 di atas, maka persamaan regresi linier berganda dalam penelitian ini adalah:

$$Y = 3,261 + 0,068X_1 + 1,019X_2 + e$$

Dari hasil persamaan regresi linier berganda di atas maka dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

- a. Konstanta sebesar 3,261, artinya jika biaya produksi dan biaya operasional dianggap konstan, maka Laba Bersih akan naik sebesar 3,261 USD.
- b. Koefisien regresi biaya produksi (X1) sebesar 0,068, artinya jika biaya produksi mengalami peningkatan sebesar 1 USD dan biaya operasional dianggap konstan, maka akan menaikkan Laba Bersih sebesar 0,068 USD.
- c. Koefisien regresi biaya operasional (X2) sebesar 1,019, artinya jika biaya operasional mengalami peningkatan sebesar 1 USD dan biaya operasi dianggap konstan, maka akan menaikkan Laba Bersih sebesar 1,019 USD.

Hasil pengujian hipotesis pertama berdasarkan pengolahan data biaya produksi diperoleh nilai $t_{hitung} = 2.386$ dan nilai $t_{tabel} = 2.262$ dengan tingkat signifikansi 95% ($\alpha = 5\%$). Sehingga diperoleh bahwa nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2.386 > 2.262$). Maka H_0 ditolak yang berarti bahwa biaya produksi berpengaruh secara signifikan terhadap laba bersih perusahaan pada PT. Toba Pulp Lestari Tbk.

Hasil pengujian hipotesis kedua berdasarkan pengolahan data biaya operasional diperoleh nilai $t_{hitung} = 2.811$ dan nilai $t_{tabel} = 2.262$ dengan tingkat signifikansi 95% ($\alpha = 5\%$). Sehingga diperoleh bahwa nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2.811 > 2.262$). Maka H_0 ditolak yang berarti bahwa biaya operasional berpengaruh secara signifikan terhadap laba bersih perusahaan pada PT. Toba Pulp Lestari Tbk.

Hasil pengujian uji F pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Tabel 3
Hasil Uji F
ANOVA^b

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	196.920	2	98.460	4.483	.036 ^a
	Residual	1428.301	7	204.043		
	Total	1625.222	9			

a. Predictors: (Constant), Biaya_Operasional, Biaya_Produksi

b. Dependent Variable: Laba_Bersih

Hasil pengolahan data juga menemukan nilai $F_{hitung} = 4.483$ dan $F_{tabel} = 4.26$, memberikan kesimpulan bahwa $F_{hitung} > F_{tabel}$, yang berarti bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya pengujian hipotesis secara bersama-sama (serempak) menunjukkan bahwa kedua variabel independen (biaya produksi dan biaya operasional) berpengaruh terhadap variabel dependen yaitu Laba Bersih perusahaan pada PT. Toba Pulp Lestari Tbk.

Hasil Uji determinasi dapat dilihat pada Tabel 4 berikut ini:

Tabel 4
Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model	Model Summary ^b				
	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.348 ^a	.121	.130	14.28436	1.794

a. Predictors: (Constant), Biaya_Operasional, Biaya_Produksi

b. Dependent Variable: Laba_Bersih

Dari hasil uji tersebut, dapat diketahui bahwa koefisien determinasi (*Adjusted R Square*) yang diperoleh sebesar 0,130. Hal ini menunjukkan bahwa variabel Biaya Produksi dan Biaya Operasional dapat menjelaskan peningkatan Laba Bersih sebesar 13%. Sedangkan sisanya 87% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model analisis penelitian ini.

Hipotesis pertama yang diajukan pada penelitian ini adalah bahwa biaya produksi berpengaruh terhadap laba bersih perusahaan. Artinya, dengan biaya produksi yang optimal maka akan meningkatkan laba perusahaan. Berdasarkan hasil analisis menunjukkan, biaya produksi berpengaruh positif dan signifikan terhadap laba perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa biaya produksi berpengaruh terhadap laba perusahaan. Hal tersebut menyatakan bahwa biaya produksi yang dilakukan PT. Toba Pulp Lestari Tbk sudah baik. Artinya perusahaan sudah bisa menggunakan biaya produksi secara efektif dan efisien. Jika kegiatan ini terus dilakukan, maka perusahaan akan terus mengalami peningkatan penjualan. Dengan penjualan yang terus meningkat maka laba akan maksimal.

Hasil penelitian ini sejalan dengan teori yang dikemukakan oleh Carter (2008:129) yang menyatakan bahwa tingkat laba yang diperoleh perusahaan dapat ditentukan oleh volume produksi yang dihasilkan, semakin banyak volume produksi yang dicapai semakin tinggi pula biaya produksi. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian sebelumnya yaitu Syukriadi (2016) dalam penelitiannya yang berjudul pengaruh biaya produksi, biaya promosi dan biaya distribusi terhadap volume penjualan adalah Biaya produksi berpengaruh positif dan signifikan terhadap laba perusahaan. Tingkat laba yang diperoleh perusahaan dapat ditentukan oleh volume produksi yang dihasilkan. Biaya produksi yang besar mengindikasikan bahwa produk yang tersedia untuk dijual juga besar, sehingga laba perusahaan akan meningkat.

Hipotesis kedua yang diajukan dalam penelitian ini adalah bahwa biaya operasional berpengaruh terhadap laba bersih perusahaan. Berdasarkan hasil analisis menunjukkan, biaya

operasioanl berpengaruh positif dan signifikan terhadap laba bersih pada Pada PT. Toba Pulp Lestari Tbk.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Syahrani (2013) dengan judul penelitian pengaruh biaya operasional terhadap laba bersih pada PT. Bank Negara Indonesia menyimpulkan bahwa baik secara parsial dan simultan variabel biaya operasional berpengaruh positif dan signifikan terhadap laba bersih. Biaya operasional adalah seluruh biaya operasi kecuali biaya bunga dan biaya pajak penghasilan sedangkan Laba bersih atau laba setelah pajak adalah laba atau pendapatan dari bisnis perusahaan yang sedang berjalan setelah dikurangi bunga dan pajak.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bab sebelumnya dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Berdasarkan hasil penelitian secara parsial bahwa biaya produksi berpengaruh positif signifikan terhadap laba bersih pada PT. Toba Pulp Lestari Tbk.
2. Berdasarkan hasil penelitian secara parsial biaya operasional berpengaruh positif dan signifikan terhadap terhadap laba bersih pada PT. Toba Pulp Lestari Tbk.
3. Hasil pengujian hipotesis secara serempak (simultan) biaya produksi dan biaya operasional berpengaruh signifikan terhadap laba bersih pada PT. Toba Pulp Lestari Tbk.

DAFTAR PUSTAKA

- Jusup, Jopie. *Analisis Kredit Untuk Credit (Account) Officer*. Jakarta: PT. GramediaPustaka Umum. 2017
- Mulyadi. *Akuntansi Biaya*. Yogyakarta: Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YPK. 2015.
- Prihandoko, Wisnu. *Pengaruh Biaya Produksi dan Biaya Penjualan Terhadap Laba (Studi Kasus Pada Industri Tahu di Kecamatan Bantul)*. Universitas PGRI Yogyakarta. 2016.